

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkat kemajuan teknologi, segala berita dan informasi kini dapat disebar dan diakses kapan saja, di mana saja. Selain perkembangan teknologi yang pesat, gereja juga harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Situasi ini menimbulkan tantangan bagi pelayanan gereja untuk menggunakan teknologi sebagai alat untuk melayani masyarakat luas. Oleh karena itu, gereja harus memanfaatkan teknologi informasi untuk memperoleh dan menyebarkan informasi rohani kepada masyarakat (Julianto Setiawan Halim et al., 2023)

Tantangan ini juga dirasakan oleh gereja-gereja di Indonesia, termasuk Huria Kristen Batak Protestan (HKBP), salah satu denominasi gereja terbesar di Indonesia. HKBP, dengan jaringan gereja yang luas dan tersebar di berbagai wilayah, menghadapi kompleksitas tersendiri dalam mengelola kegiatan gereja dan memenuhi kebutuhan informasi jemaatnya. Dalam konteks penelitian ini, perhatian akan difokuskan pada HKBP Majapahit Mojokerto, sebuah gereja yang berada di tengah-tengah masyarakat Mojokerto, Jawa Timur.

Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Majapahit Mojokerto merupakan salah satu gereja yang aktif dalam menyebarkan ajaran agama Kristen di wilayah Mojokerto, Jawa Timur. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat, banyak lembaga, termasuk gereja, mulai memanfaatkan teknologi tersebut untuk mendukung berbagai aktivitas dan layanan mereka. Salah satu teknologi yang telah menjadi bagian penting dalam era digital ini adalah sistem informasi berbasis web.

Terkait dengan hal tersebut, identifikasi masalah menjadi langkah awal yang penting dalam merumuskan solusi yang tepat. Kurangnya ketersediaan informasi secara online yang berkaitan dengan kegiatan gereja HKBP Majapahit Mojokerto, kurangnya integrasi antara sistem informasi yang ada

dengan kebutuhan praktis jemaat dan pengurus gereja, serta kebutuhan akan sistem informasi yang dapat mengakomodasi kebutuhan unik gereja tersebut, menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Untuk menghindari masalah miskomunikasi seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh (Honggara, 2020), di mana perubahan jadwal kebaktian hanya diketahui oleh jemaat yang hadir saat pengumuman di mimbar, sedangkan jemaat yang tidak hadir tidak mengetahui perubahan tersebut, diperlukan solusi yang lebih efektif dalam menyebarkan informasi. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan website yang berfungsi sebagai sumber informasi tentang kegiatan dan acara gereja.

Di HKBP Majapahit Mojokerto, perlunya sistem informasi yang efisien dan terintegrasi semakin meningkat karena kompleksnya aktivitas gereja, seperti administrasi keanggotaan, pengelolaan jadwal ibadah, pembukuan keuangan, dan komunikasi internal. Saat ini, banyak gereja mulai menggunakan sistem informasi berbasis web untuk mengelola berbagai kegiatan mereka dengan lebih efektif dan efisien.

Berbagai metode dapat dipertimbangkan untuk pengembangan sistem informasi seperti metode *waterfall model*, *agile development*, *spiral model*, *incremental model*, dan lainnya. Penelitian ini menggunakan metodologi *Rapid Application Development* (RAD). Metode RAD dipilih karena dapat mempercepat proses pengembangan sistem informasi. Pada penelitian sebelumnya oleh (Wijaya, 2020) tentang penerapan metode RAD, metode ini terbukti mampu menyelesaikan pengembangan sistem informasi Toko Berkah dengan cepat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web dengan menggunakan framework Laravel yang akan membantu HKBP Majapahit Mojokerto mengatasi berbagai kendala dalam pengelolaan kegiatan gereja. Penggunaan *framework* Laravel dipilih karena memiliki fitur-fitur yang *powerful*, serta kemudahan dalam pengembangan dan pemeliharaannya.

Seperti yang dinyatakan pada penelitian oleh (Nugroho et al., 2017) “Perkembangan Internet kini menjadi salah satu alat untuk menjangkau jiwa-

jiwa dalam pelayanan Injil Tuhan. Salah satu pilihannya adalah dengan membuat website dengan kesaksian tentang Firman Tuhan yang dapat memberkati banyak orang”. Dan juga penelitian oleh (Hananto et al., 2020) “Aplikasi ini diharapkan dapat menyediakan informasi lengkap tentang kegiatan gereja, sehingga memudahkan umat untuk mengetahui semua informasi terkait melalui aplikasi tersebut”. Maka dari itu saya membawakan topik penelitian dengan judul “SISTEM INFORMASI HKBP MAJAPAHIT MOJOKERTO BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL” dengan harapan dapat membawa dampak positif bagi HKBP Majapahit Mojokerto dalam meningkatkan kualitas pelayanan gereja mereka, berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan teknologi informasi di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah untuk skripsi ini dapat diformulasikan sebagai berikut: Bagaimana pengembangan sistem informasi berbasis web dengan Laravel membantu HKBP Majapahit Mojokerto mengelola aktivitas gereja, memenuhi kebutuhan sistem, mengevaluasi efektivitas, dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam administrasi gereja berbasis website.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dari karya ini adalah: Mengembangkan dan mengevaluasi efektivitas sistem informasi berbasis web menggunakan Laravel untuk membantu HKBP Majapahit Mojokerto dalam mengelola aktivitas gereja, memenuhi kebutuhan sistem, serta berkontribusi terhadap pengembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan dalam administrasi gereja berbasis website.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif bagi HKBP Majapahit Mojokerto dalam mengelola aktivitas gereja melalui sistem informasi berbasis web, serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam konteks pengelolaan gereja, sehingga dapat diadopsi oleh gereja-gereja lain dengan kebutuhan serupa.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan dan implementasi sistem informasi berbasis web untuk HKBP Majapahit Mojokerto di Mojokerto, Jawa Timur, dengan menggunakan framework Laravel. Penelitian ini juga akan menggunakan layanan hosting web untuk menyimpan dan mengelola situs web yang dibangun dengan framework Laravel, memungkinkan akses publik terhadap situs web gereja secara online.